

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2014). *Pemkab diminta Tingkatkan Fasilitas Hutan Pelawan*. Dipetik Juni 04, 2015, dari <http://www.babelantaranews.com>
- Anonim. (2013). *Taman Keanekaragaman Hayati Kiara Payung Sukabumi*. Dipetik Mei 26, 2015, dari <http://www.tataruangindonesia.com>
- Astirin, O. P. (2000). Permasalahan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati di Indonesia. *Jurnal Biodiversitas* , Vol. 1, No. 1, Januari 2000, hal. 36-40.
- Barbour, G., J.K, B., & W.D, P. (1987). *Terrestrial Plant Ecology*. Los ANgeles: The Benyamin/Cummings Publishing Company. Inc.
- Berstein, I. (1968). The Lutong of Kuala Selangor. *Journal Behaviour* , 32:1-16.
- Bismark, M. (2011). *Prosedur Operasi Standar untuk Survey Keragaman Jenis pada Kawasan Konservasi*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Kementerian Kehutanan dan ITTO.
- BLHD. (2015). *Keanekaragaman Hayati Hutan Pelawan*. Kabupaten Bangka Tengah: BLHD.
- BLHD. (2014). *Laporan Taman Kehati*. Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah: BLHD.
- BLHD. (2014). *Laporan Teknis. Pembangunan Taman Kehati Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Bangka Tengah*. Koba Bangka Tengah.
- BMKG. (2015). *Data Iklim*. Pangkalpinang: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika.
- BPDAS, B. C. (2013). *Review Lahan Kritis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Pangkalpinang: Dirjen Bina Pengelolaan DAS dan Perhutanan Sosial Kementerian Kehutanan.
- BPS. (2015). *Jumlah Fasilitas Kesehatan di Bangka Tengah*. Koba: Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah.
- Brightsmith, D. J., Stronza, A., & Holle, K. (2008). Ecotourism, Conservation Biology and Volunteer Tourism : a mutually Beneficial Triumvirate. *Biological Conservation* , 141 : 2832-2842.
- Butler, R. W. (1980). *The Concept of a Tourism Area Life Cycle of Evolution : Implications for Management of Resources* . The Canadian Geographer.

- Cairns., J. (1999). Assimilative Capacity-The Key to Sustainable Use of The Planet. *Journal of Aquatic Ecosystem Stress and Recovery* , 259-263.
- Cifuentes, M. (1992). *Determinacion de Capacidad de Carga Truistica en Areas Protegidas.Publicacion Patrocinada Por El Fondo Mundial para la Naturaleza-WWF*. Turrialba, Costa Rica: Centro Agoronomico Tropical de Investigacion Y Ensenanza CATIE, Programa de Manejo Integrado de Recursos Naturales.
- CITES. (2015). *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*. Dipetik 2015, dari <http://www.cites.org>
- Clivaz, C., Hausser, Y., & Michelet, J. (2004). Tourism Monitoring System Based on Concept of Carrying Capacity. *Journal Springer* , 23-33p.
- Cooper, C., Fletcher, J., & Gilbert D, W. S. (1993). *Tourism, Principles & Practice*. UK.
- Damanik, J., & Weber, H. (2006). *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Desa Namang, P. B. (2014). *Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa : Profil Desa Namang*. Desa Namang.
- Dinas Kesehatan. (2014). *Profil Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah*. Koba: Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah.
- Dindukcapil. (2015). *Bank Data*. Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
- Disbudpar. (2015). *Selayang Pandang Budaya, Tradisi dan Pariwisata Bangka Tengah*. Koba: Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah.
- Eagles, P., McCool, & Haynes, C. (2002). *Sustainable Tourism in Protected Area*. IUCN Gland, Switzerland and Cambridge.
- Fandeli, C. (2000). *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM. UKSDA Jogja dan Pustaka Pelajar.
- Fandeli, C. (2002). *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Perhutani dan Fakultas Kehutanan UGM.
- Fandeli, C., & Muhammad. (2009). *Prinsi-Prinsip Dasar Mengkonservasi Landscap*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fandeli, C., & Nurdin, M. (2005). *Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Taman Nasional*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup.

- Ferrell, O., & Hartline, M. D. (2005). *Marketing Strategy*. USA: Cengage Learning.
- Fogden, M. (1974). *A Preliminary Field Study of the Western Tarsier, Tarsius bancanus Horsfield*. Pittsburgh, USA: Prosmian Biology. University of Pittsburgh Press.
- Goodwin, H. (1998). Sustainable Tourism and Poverty Elimination. *Workshop on Sustainable Tourism and Poverty*. United Kingdom.
- Gunawan. (2008). *Agenda 21 Sektoral : Agenda Pariwisata untuk Pengembangan Kualitas Hidup secara Berkelanjutan*. Jakarta: UNDP-Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup.
- Hadi, S. P. (2014). *Bunga Rampai Manajemen Lingkungan*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Handono, N., Tanjung, R. H., & Zebua, L. I. (2014). Struktur Vegetasi dan Nilai Ekonomi Hutan Mangrove Teluk Youtefa Kota Jayapura Papua. *Jurnal Biologi Papua* , 1-11.
- Hartanti, A. (2008). *Perencanaan Ekowisata di Zona Penyangga Taman Nasional Ujung Kulon Banten*. Bogor: (Skripsi). Institut Pertanian Bogor.
- Haryono, M. (2011). *Model Pengembangan Pengelolaan Taman Nasional Bukit Tiga Puluh secara Terintegrasi*. (Disertasi) Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Heinen, J. T., & Yonzon, P. B. (1994, February). A Review of Conservation Issues and Program in Nepal : From a Single Species Focus toward Biodiversity Protection. *Mountain Research and Development* , hal. Vol 14. No. 1. pp 61-76.
- Hockings, M., Stolton, S., Leverington, F., Dudley, N., & Courrau, J. (2006). *Evaluating Effectiveness : Aframework for Assessing Management Effectiveness of Protected Area*. IUCN Gland, Switzerland and Cambridge. UK.
- Indrawan M, Supriatna, J., & Primack, R. B. (2007). *Biologi Konservasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- IUCN. (2015). *IUCN Redlist of Threatened Species ver.3.1*. Diambil kembali dari <http://www.iucnredlist.org>
- Kangas, J., Pesonen, M., Mikko, K., & Mikko, K. (2001). A'WOT : Integrating The AHP With SWOT Analysis. *ISAHP*. 189-198.
- Kemendagri. (2014). *Benteng Terakhir Pelawan*. Dipetik Juni 04, 2015, dari <http://www.otda.kemendagri.go.id>

- Kemenhut. (2010). *Rencana Kehutanan Tingkat Nasional*. Jakarta: Direktorat Perencanaan Kawasan Hutan, Ditjen Planologi Kehutanan, Kementerian Kehutanan.
- Kesuma. (2000). *Potensi Pengembangan Ekowisata di Wilayah Pesisir Pulau Talise Sulawesi Utara*. (Tesis). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Khair, U. (2006). *Kapasitas Daya Dukung Fisik Kawasan Ekowisata di Taman Wisata Alam Sibolangit Kabupaten Deli Serdang*. (Tesis). Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Kiroh, H. J. (2002). *Studi tentang Beberapa Aspek Biologis Tarsius spectrum Tangkoko Sulawesi Utara dalam Upaya Penangkaran*. (Disertasi). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Kotler, P. (2000). *Marketing Manajemen : Analysis, Planning, Implementation and Control*. New Jersey: Prentice Hall International.
- Latupapua, Y. (2011). Persepsi Masyarakat terhadap Potensi Obyek Wisata Daya tarik Pantai di Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Agroforestri* , Vol VI No. 2. 92-101.
- Lone, S., Lone, F., & Asif, M. (2013). Carrying Capacity Assessment for the Promotion of Ecotourism in Bangus Valley : A Future Tourist Destination of J & K India. *Journal of Scientific Research* , Vol. 2 (3) : 187-188.
- Lucyanti, S. (2013). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Bumi Perkemahan Palutungan Berdasarkan Pendekatan Daya Dukung Lingkungan di Taman Nasional Gunung Ciremai*. (Tesis). Semarang: Universitas Diponegoro.
- MacKinnon, J. P., & Balen, B. V. (2010). *Burung-Burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Bogor: Burung Indonesia.
- MacKinnon, J., MacKinnon, K., Child, G., & Thorsell, J. (1990). *Pengelolaan Kawasan Yang Dilindungi di Daerah Tropika (Terjemahan)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- MacKinnon, K. (1992). *Nature's Treasurehouse-The Wildlife of Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Maldonado, E., & Montagnini, F. (2005). Carrying Capacity of La Tigra National Park, Honduras. *Journal of Sustainable Forestry* , Vol 19 (4) : 29-48.
- Manalu, B. E., Latifah, S., & Patana, P. (2013 V). Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Ekowisata di Desa Huta Ginjang Kecamatan Sianjur Mula-

- Mula, Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara. *Peronema Forestry Science Journal. Vol 2 No. 1.* , 56-64.
- Mar'at. (1991). *Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Marimin. (2004). *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*. Jakarta: Grasindo.
- Marzali, A., Achadiat, A., Mahar, A., Widiyanto, B., Pramariyo, C., & Anwar, J. (2002). *Pengelolaan Lingkungan Sosial*. Jakarta: Obor Indonesia.
- Matrizal, I., Paryono, & S, Y. (2002). *Evaluasi Ekosistem Mangrove di Wilayah Teluk Jakarta*. Bogor: Jurusan Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Institut Pertanian Bogor.
- Maulida, H. F., Anggoro, S., & Susilowati, I. (2012). Pengelolaan Wisata Alam Air Panas Cagar di Kota Batu. *Jurnal Ekosains* , Vol IV No. 3. 11-18p.
- Mc Kinnon, J., MackKinson, G., G, C., & Thorsel, J. (1990). *Pengelolaan Kawasan yang dilindungi di Daerah Tropika (Terjemahan)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- McNeely, J. A., Miller, K. R., Reid, W. V., Mittermeier, R. A., & Werner, T. B. (1990). *Conserving the World Biological Diversity*. Gland, Switzerland and Washington: IUCN, World Resources Institute, WWF-US, The World Bank, Gland, Switzerland and Washington DC.
- Mowforth, M., & Munth, L. (1998). *Tourism and Sustainability : New Tourism in the Third World*. London: Psychology Press.
- Muhammad, F., Basuni, S., Munandar, A., & Purnomo, H. (2012). Kajian Daya Dukung Ekowisata Hutan Mangrove Blanakan, Subang, Jawa Barat. *Jurnal Bioma* , Vol. 14 No. 2 : 64-72.
- Mukhtasor, M. (2007). *Pencemaran Pesisir dan Laut*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Mulyana, E. (2012). Analisis Prakelayakan untuk Mencapai Wisata Agro Berkelanjutan (Studi Kasus Agrowisata Binadarma di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan). *Jurnal Agripta* , Vol 1, No. 4 255-266.
- Namang. (2014). *Kecamatan Namang dalam Angka 2014*. Namang: Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah.
- Nasution, S., Nasution, M. A., & Damanik, J. (2005). Persepsi Wisatawan Mancanegara terhadap Kualitas Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) Sumatera Utara. *Jurnal Studi Pembangunan* , Vol. 1 No. 1 81-96pp.

- Novandra, A., & Widnyana, I. M. (2013). *Peluang Pasar Produk Perlembahan Indonesia*. Jakarta: Balai Penelitian Teknologi Hasil Hutan Bukan Kayu.
- Nugraha, H. P., Indarjo, A., & Helmi, M. (2013). Studi Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan untuk Rekreasi Pantai di Pantai Panjang Kota Bengkulu. *Journal of Marine Research* , Vol. 2 No.2 : 130-139.
- Nugroho, I. (2011). *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurjaya, I. W. (2011). *Persepsi Wisatawan Mancanegara Terhadap Potensi Pariwisata di Kelurahan Ubud Kabupaten Gianyar*. (Tesis). Denpasar, Bali: Universitas Udayana.
- Nurmansyah, S., Kusumandari, A., & Kaharudin. (2007). Dampak Kepariwisataa terhadap Erosi di Kawasan Wisata Kaliurang. *Jurnal Ilmu Kehutanan I* , 40-46p.
- Ortega, J. L., Dagostino, R. M., & Magana, A. L. (2011). Estimating Carrying Capacity in Natural Protected Area As A Conservation Strategy. *IAIA11*. Puebla Mexico: Annual Meeting of the International Association for Impact Assessment.
- Pitana, I. G., & Diarta, I. K. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Pokja. (2011). *Buku Putih Sanitasi Kabupaten Bangka Tengah*. Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah.
- Purwanto, S. (2014). *Kajian Potensi dan Daya Dukung Lingkungan Taman Wisata Alam Bukit Kelam untuk Strategi Pengembangan Ekowisata*. (Tesis). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Putra, G. (2013). *Masalah Kronis di Bali : Keluhan Wisatawan VS Keluhan Warga*. Dipetik Januari 10, 2016, dari <http://popbali.com>
- Radarbangka. (2014). *Wisatawan Membludak Kunjungi Hutan Pelawan*. Dipetik Januari 23, 2016, dari Berita Koba: www.radarbangka.co.id
- Rajab, M. A. (2014). *Pengelolaan Pulau Kecil untuk Pengembangan Ekowisata Bahari*. (Tesis). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 21*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ratnadewi, E. (2010). Pola Visitor Management pada Candi Borobudur. *Jurnal Penelitian Arsitektur dan Perencanaan Pariwisata* , 8-15p.

- Republika. (2014). *Harga Jamur Pelawan Bangka mencapai 1 Juta*. Dipetik Juni 04, 2015, dari <http://www.republika.co.id>
- Robbins, S. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Rosman, E. (2014). *Hutan Pelawan Namang Jadi Ikon Wisata Alam*. Dipetik Juni 04, 2015, dari <http://erzaldi.com>
- Saaty, T. L. (1993). *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Santoso, B. (2014). *Strategi Pengembangan Ekowisata berdasarkan Daya Dukung Lingkungan di Taman Nasional Bukit Tiga Puluh Provinsi Riau*. (Tesis) Semarang: Universitas Diponegoro.
- Saru, A. (2014). *Potensi Ekologis dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Wilayah Pesisir*. Bogor: IPB Press.
- Sayan, M. S., & Atik, M. (2011). Recreation Carrying Capacity Estimates for Protected Areas : A Study of Termessos National Park (Turkey). *Journal Ekoloji* , 66-74p.
- Setyono, D. (2003). Interpretasi Ekowisata di Taman Nasional. (hal. 13-19). Bogor: Fakultas Kehutanan IPB.
- Sevilla, C. G. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Siburian, R. (2006). Pengelolaan Taman Nasional Gunung Leuser Bagian Bukit Lawang Berbasis Ekowisata. *Jurnal Masyarakat dan Budaya* , Vol. VIII No.1, 67-90p.
- Siswanto, H. (2012). *Kajian Daya Dukung Lingkungan Wisata Alam Kawasan Wisata Alam Grojogan Sewu Kabupaten Karanganyar*. (Tesis). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Soemarwoto, O. (2004). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan* . Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Spanou, S., Tsegenidi, K., & Georgiadis, T. (2012). Perception of Visitor's Environmental Impact of Ecotourism : A Case Study in the Valley of Butterflies Protected Area, Rhodes Island, Greece. *International Journal Environmental Res.* , 245-258.
- Subagyo, A., Evid, A., & Siburian, J. (2008). Pola Aktifitas Harian Lutung di Hutan Sekitar Kampus Pinang Masak, Universitas Jambi. *Biospecies* , Vol 1, No 1.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata : Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2010). Puuting the Human Back in Human Research Methodology": The Researcher Inmixed Methods Research. *Journal of Mixed Methods Research* , 271-277.
- Tatang, M., Bambang, N. A., & Sunoko, H. R. (2015). Strategi Pengelolaan Pantai Tanjung Krasak dengan menggunakan Pendekatan AWOT. *Jurnal Ekosains* , Vol VII No. 1.: 54-63pp.
- Tews, J., Brose, U., Grimm, V., Tielborger, K., Wichmann, M., & Schwager, M. a. (2004). Animal Species Diversity Driven by Habitat Heterogeneity/Diversity : The Importance of Keystone Structure. *Journal of Biogeography* , 31, 79-92.
- TIES. (2000). *Ecotourism Statistical Fact Sheet*.
- TIES. (1990). The International Ecotourism Society. *Regional Preparatory Conference For The World Ecotourism Summit*. Belize.
- Tsaur, S.-H., Lin, Y.-C., & Lin, J.-H. (2006). Evaluating Ecotourism Sustainability from the Integrated Perspective of Resource, Community and Tourism. *Journal Tourism Management* , 27 : 640-653.
- Tuwo, A. (2011). *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut : Pendekatan Ekologi, Sosial, Ekonomi, Kelembagaan dan Sarana Wilayah*. Surabaya: Brilian Internasional.
- UNEP. (2003). *About Ecotourism*. United Nation International Programme.
- UNESCO. (2009). *Panduan Dasar Pelaksanaan Ekowisata*. Jakarta: UNESCO .
- UNWTO. (2007). *A Practical Guide to Tourism Destination Management*. Madrid: World Tourism Organization.
- Utamingtyas, A. (2012). Studi Hubungan Vandalisme dengan Setting Tanaman Lapangan Puputan Badung I Gusti Ngurah Made Agung. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Vol. 1 No. 2* , 144-153p.
- Utari, W. D. (2014). *Daya Dukung Ekologis dan Psikologis Ekowisata di Kebun Raya Cibodas*. (Tesis). Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Van Horn, R. N., & Gray, E. G. (1979). Reproductive Physiology and Behavior in Prosimians. Dalam *The Study of Prosimian Behavior* (hal. 79-122). New York, USA: Academic Press.
- Wagar, J. A. (1964). The Carrying Capacity of Wildlands for Recreation. *Forest Science Monograph no. 7*.
- Warpani, S. P., & Warpani, I. P. (2007). *Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Widada. (2008). *Mendukung Pengelolaan Taman Nasional Yang Efektif Melalui Pengembangan Masyarakat Sadar Konservasi yang Sejahtera*. Jakarta: Ditjen PHKA-JICA.
- Widjaya, E. A. (2005). *Pelajaran Terpetik dari Mendalami Bambu di Indonesia untuk Pengembangannya di Masa Depan*. Bogor: LIPI Press.
- Widodo, W. (2014). Populasi dan Sebaran Burung di Hutan Wanawisata Galunggung Tasikmalaya, Jawa Barat. *Jurnal Biosaintifika*, 29-37p.
- Widodo, W. (2009). Population Status of *Cacatua sulphurea parvula* and *Trichoglossus euteles* in Alor, East Nusa Tenggara. *Biodiversitas*, 81-87.
- Wiharyanto, D. (2007). *Kajian Pengembangan Wisata Mangrove di Kawasan Pelabuhan Tengayu II Kota Tarakan Kalimantan Timur*. (Tesis). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Wisnubudi, G. (2004). *Keanekaragaman dan Kelimpahan Jenis Avifauna untuk Pengembangan Ekowisata Birdwatching di Taman Nasional Gunung Halimun Jawa Barat*. (Tesis). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Wright, P. C., & Izard, M. K. (1986). Reproductive Cycles in *Tarsius bancanus*. *American Journal of Primatology*, 11:207-215.
- Wulandari, J. (2009). *Strategi Pengembangan Kawasan Industri Kecil Berbasis Komoditas Unggulan (Studi Kasus Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung)*. (Tesis) Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia.
- Yarli, N. (2011). *Ekologi Pohon Pelawan sebagai Inang Jamur Pelawan*. (Tesis). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Zacarias, D. A., Williams, A. T., & Newton, A. (2011). Recreation Carrying Capacity Estimations to Support Beach Management at Praia de Faro, Portugal. *Journal of Applied Geography*, 31:1075-1081.
- Zaiwan. (2015, Juli). Harga Jamur Pelawan. (Wistaria, Pewawancara)

Zakai, D., & Chadwick-Furman, N. E. (2002). Impacts of Intensive Recreational Diving on Reef Corals at Eiliat, Northern Red Sea. *Journal Biological Conservation* , 105:179-187.

Zumrotin, L. (2013). Kajian Tentang Potensi Obyek Wisata Pantai Dalegan Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Gresik. *Jurnal Unesa* , 11-16.

Dasar Hukum

Republik Indonesia. 1990. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistemnya*. Sekretariat Negara. Jakarta.

Republik Indonesia. 1997. *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Sekretariat Negara. Jakarta.

Republik Indonesia. 1999. *Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan*. Sekretariat Negara. Jakarta.

Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*. Sekretariat Negara. Jakarta

Republik Indonesia. 1990. *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Sekretariat Negara. Jakarta

Republik Indonesia. 1999. *Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa*. Sekretariat Negara. Jakarta.

Menteri Negara Lingkungan Hidup. 2009. *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 17 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penentuan Daya Dukung Lingkungan Hidup dalam Penataan Ruang Wilayah*. Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Jakarta

Menteri Negara Lingkungan Hidup. 2012. *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 03 Tahun 2012 Tentang Taman Keanekaragaman Hayati*. Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Jakarta.

Menteri Negara Lingkungan Hidup. 2012. *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 16 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Andal*. Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Jakarta

Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 2009. *Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 61/MEN/III/2009 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata*

Bidang Kepemanduan Ekowisata. Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Jakarta

Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. 2012. *Perdirjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Nomor : P.02/IV-SET/2012 tentang Pembangunan Sarana Pariwisata Alam di Taman Nasional, Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Alam.* Kementerian Kehutanan. Jakarta

Bupati Bangka Tengah. 2009. *Keputusan Bupati Bangka Tengah Nomor : 188.45/586/DPK/2009 Tentang Penetapan Daerah Kalung Desa Namang Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah Sebagai Kawasan Lindung.* Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Tengah. Koba.

Bupati Bangka Tengah. 2013. *Keputusan Bupati Bangka Tengah No: 188.45/403/KLH/2013 Tentang Penetapan Kawasan Kalung menjadi Taman Keanekaragaman Hayati Hutan Pelawan.* Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Tengah. Koba.

Bupati Bangka Tengah. 2014. *Keputusan Bupati Bangka Tengah No:188.45/347/BLH/2015 tentang Unit Pengelola Hutan Pelawan.* Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Tengah. Koba

Kepala Desa Namang. 2008. *Peraturan Desa Namang No. 3 Tahun 2008 Tentang Penetapan Kalung menjadi Kawasan Lindung.* Pemerintah Desa Namang.

